

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP ANAK KOS

Hopny Novebrin Titabano^{1*}

¹Universitas Pattimura

* Email korespondensi: titabano@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif untuk menjelaskan dampak media sosial terhadap anak kos. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan internet tidak terpengaruh oleh media sosial, karena telah dibentuk oleh masyarakat dan hampir di setiap negara memiliki jaringan sosial lokal. Hampir semua orang di Indonesia menggunakan media sosial. Media sosial mudah digunakan dan memungkinkan orang-orang menggunakan smartphone untuk mengakses media berita dan berpartisipasi dalam peristiwa dunia dengan memberi komentar, memberi kontribusi, dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Selain itu kehidupan manusia dipengaruhi oleh media sosial.

Kata kunci: media sosial, manfaat media sosial, dampak negatif.

Abstract

This research uses a descriptive qualitative research approach to explain the impact of social media on children's costs. This research shows that internet use is not affected by social media, because it has been shaped by society and almost every country has a local social network. Almost everyone in Indonesia uses social media. Social media is easy to use and allows people to use smartphones to access news and participate in world events by commenting, contributing and sharing information quickly and unlimitedly. Apart from that, human life is influenced by social media.

Keywords: Social media, benefits of social media, negative impacts.

1. PENDAHULUAN

Setiap orang memerlukan teknologi untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih mudah dan lebih efisien. Perkembangan teknologi di era modern seperti sekarang memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia dari berbagai bidang, utamanya dalam bidang pendidikan. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa media sosial sudah ada di zaman sekarang dan tampaknya menjadi kebutuhan bagi semua orang. Di era informasi seperti sekarang ini, internet atau media social menjadi media yang layak digunakan oleh kalangan muda untuk memenuhi kebutuhan informasi guna menunjang aktivitas mereka.

Saat ini, penggunaan media sosial lebih banyak digunakan untuk untuk menunjukkan eksistensi diri yang berlebihan sehingga terkadang terkadang tidak ada batas antara kehidupan dunia nyata dan kehidupan nyata. Namun, media sosial saat dapat digunakan lebih dari hanya untuk untuk memberi tahu tentang keberadaan kita di internet, bahkan digunakan sebagai alat untuk untuk menghidupkan kehidupan virtual kita kita. seperti mengirim pesan, berkomentar terhadap pesan orang lain, memperluas pertemanan, mencari pasangan, berkirim foto, dan ruang untuk saling bertukar pendapat.

2. METODE

Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menyelidiki pengaruh media sosial terhadap anak-anak kos ini. Pilihan pendekatan penelitian kualitatif didasarkan pada subjek penelitian dan keinginan untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh dan mencakup realitas sosial. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari individu dan perilaku mereka dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan jumlah data deskriptif sebanyak mungkin, yang akan disusun dalam bentuk laporan dan uraian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosialisasi.

3. PEMBAHASAN

Media sosial, menurut Shirky, adalah alat yang memungkinkan pengguna untuk berbagi, bekerja sama, dan melakukan hal-hal bersama-sama di luar batas institusional dan organisasi. Media social adalah media online yang mendukung interaksi social. Social media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Tiktok, Instagram, Twitter, Facebook, dan lainnya adalah beberapa situs media sosial populer saat ini. Definisi lain dari media social juga dijelaskan oleh Van Dijk. Beliau mengatakan bahwa media social adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dan beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media social dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan social.

Sebenarnya, setiap orang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara bebas; proses ini terjadi dalam berbagai konteks fisik, psikologis, dan sosial. Oleh karena itu, komunikasi sebagai sarana kehidupan memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai alat kendali, motivasi, informasi serta sebagai sarana pengungkapan emosional. Sarana komunikasi ini terjadi secara terbuka. Karena keterbukaan informasi yang ada di media sosial, masyarakat cenderung melakukan kejahatan. Salah satu contohnya adalah adanya kolom komentar di media sosial yang memungkinkan pembaca untuk berkomentar.

Kemampuan seseorang untuk mengendalikan diksi dan emosinya tergantung pada situasi menunjukkan kecerdasan linguistik mereka. Sosial media tidak hanya digunakan untuk berbagi dan menghubungkan orang; mereka juga memiliki kemampuan untuk mengubah dunia, yang sering digunakan dalam bidang politik dan bidang lain. Internet memungkinkan orang untuk membuat akun dan membuat situs web sendiri, yang membantu menambah sumber untuk produksi dan distribusi media. Produksi media umumnya tidak terjadi secara terisolasi. Organisasi media biasanya bekerja dalam lingkungan dengan banyak tekanan dan tuntutan yang kadang-kadang bertentangan.

Media sosial pasti memiliki tujuan khusus untuk digunakan oleh seseorang, seperti untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga, mendapatkan informasi dan berita melalui feed berita, atau bahkan untuk menunjukkan eksistensi diri. Dalam sebuah penelitian dinyatakan, media sosial berhubungan dengan kepribadian introvert. Semakin introvert seseorang maka dia akan semakin aktif di media sosial sebagai pelampiasan. Sangat banyak pengguna media sosial di kalangan siswa sekolah menengah atas juga dikenal sebagai mahasiswa dan akhir-akhir ini muncul gagasan bahwa semakin aktif pengguna media sosial, semakin dianggap keren dan gaul. Namun, siswa yang tidak memiliki media sosial biasanya dianggap ketinggalan jaman, kuno, dan tidak bergaul. Pada akhirnya, gagasan ini akan memberi Anda kesan bahwa Anda berada dalam situasi krisis eksistensi. Mahasiswa yang menggunakan media sosial sering menjadi sangat ekspresif dan terus membuat pencitraan diri.

a. Karakteristik Media Social

Media sosial unik dari media lainnya. Salah satunya adalah media sosial yang berkembang dari pemahaman tentang bagaimana media digunakan sebagai alat sosial di dunia virtual.

1) Jaringan (network)

Pengguna media sosial memiliki social jaringan. Struktur sosial membentuk media sosial, yang terdiri dari jaringan atau internet social.

2) Informasi

Informasi menjadi karakter yang paling penting dalam social media. Sebab tidak seperti information media lainnya di internet, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi, pengguna media social mengkreasikan representasi identitasnya.

3) Arsip

Arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan

bisa menjadi akses kapan pun dan melalui perangkat apapun, bagi pengguna media sosial.

4) Interaksi

Minimal terdiri dari berbagi komentar atau tanda-tanda, seperti jempol di Facebook atau hati di Instagram. Ini hanyalah interaksi yang terjadi di media sosial.

5) Simulasi Sosial

Media sosial memiliki identitas karena merupakan media yang berlangsungnya masyarakat di dunia virtual (maya). Negara juga memiliki aturan dan peraturan untuk media sosial.

6) Konten oleh pengguna

Karakteristik ini menunjukkan bahwa konten di media sosial diciptakan oleh pengguna dan dimiliki sepenuhnya oleh pemilik akun. Ini menunjukkan bahwa sosial mengonsumsi konten yang dibuat oleh pengguna lain.

7) Penyebaran (share)

Ciri lain dari media sosial, juga dikenal sebagai "sharing", adalah khalayak aktif yang menyebarkan konten secara bersamaan.

b. Manfaat Media Sosial

Sosial media memiliki banyak manfaat. Di zaman modern, banyak anak muda yang berbisnis, bekerja, atau bahkan belajar melalui media sosial. Media sosial memiliki keuntungan yang sangat besar. Punctoadi menemukan beberapa keuntungan dari media sosial:

- 1) Personal branding is not only figure, it's for everyone. Berbagai media social dapat menjadi media untuk orang berkomunikasi, berdiskusi, bahkan mendapatkan popularitas di social media.
- 2) Fantastic marketing result throught social media, people don't watch TV'S anymore, they watch their mobile phones. Fenomena dimana cara hidup masyarakat saat ini cenderung lebih memanfaatkan telepon genggam mereka yang sudah terkeal dengan sebutan "smartphones". Dengan smartphome, kita dapat melihat berbagai informasi.
- 3) Media sosial menawarkan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen karena memungkinkan komunikasi yang lebih individual, personal, dan dua arah. Melalui media sosial, pemasar dapat mengetahui kebiasaan konsumen dan membangun hubungan yang lebih dalam dengan mereka.
- 4) Media sosial memiliki sifat viral, yang berarti mereka dapat menyebar dengan cepat seperti virus. Karena pengguna sosial media memiliki karakter yang berbagi, informasi yang berasal dari produk dapat tersebar dengan cepat.

Selain itu, manfaat media social jika dilihat dari berbagai bidang antara lain:

- 1) Media social untuk bersosialisasi
- 2) Media social menggantikan fungsi buku diary
- 3) Media social menemukan teman
- 4) Penyaluran hobi
- 5) Media social untuk mencari uang
- 6) Mempopulerkan diri.

c. Dampak Negative

Perkembangan teknologi tidak hanya memiliki efek positif tetapi juga memiliki efek negatif, yang memungkinkan munculnya berbagai jenis pelanggaran dan bahkan kejahatan. Karyanya telah memberi inspirasi kepada beberapa remaja. Namun, hal-hal yang tidak penting, seperti masalah percintaan, seringkali menjadi viral di media sosial Indonesia. Di sini, kebebasan ditunjukkan. Pengaruh pada lingkungan tidak selalu positif.

Jika media sosial digunakan secara tidak bijak, dapat memiliki efek negatif. Jika Anda terlalu sering menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, Anda dapat menjadi kecanduan. Sebagian besar masyarakat, dari remaja hingga dewasa, memiliki setidaknya satu akun media sosial. Media sosial memiliki banyak manfaat jika digunakan dengan hati. Media sosial memungkinkan kita untuk terhubung kembali dengan teman lama dan berbagi momen penting. Meskipun tidak bertemu secara langsung, ajang silaturahmi melalui media sosial menjadi lebih mudah. Namun, situasi berbeda ketika media sosial digunakan secara tidak bijak. Kecanduan media sosial dapat berdampak pada produktivitas dan hubungan pribadi. Ada beberapa indikasi kecanduan media sosial pada anak kost, seperti kurangnya keinginan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari, rasa malas untuk bertemu orang secara langsung, dan konsentrasi penuh pada media sosial. Berikut beberapa dampak negative dari kecanduan media sosial yang dapat mengganggu produktivitas dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1) Jam Tidur Terganggu

Efek negatif dari terlalu lama mengakses media sosial adalah terganggunya jam tidur. Orang-orang saat ini sering mengakses media sosial sebelum tidur, jadi 24 jam sehari mungkin tidak cukup bagi mereka yang sudah kecanduan media sosial, yang berarti mereka tidak tidur dengan cukup. Kebiasaan ini sangat buruk bagi kesehatan jika dilakukan dalam jangka waktu lama.

2) Kecan penglihatan yang terganggu

Hal ini disebabkan karena mata terus terfokus pada layar ponsel saat melakukan pengamatan media sosial. Menatap layar ponsel terlalu lama dapat menyebabkan masalah mata seperti mata kering, panas, dan berair, dan bahkan dapat menyebabkan katarak. Menurut beberapa laporan, panas radiasi elektromagnetik dapat meningkatkan risiko kanker mata. Akibatnya, penggunaan media sosial harus dibatasi.

3) Menimbulkan Stress dan Depresi

Kehidupan yang ditampilkan di media sosial dapat menimbulkan kebencian. Kehidupan seseorang sering dibandingkan dengan kehidupan orang lain. Kadang-kadang, melihat kehidupan orang lain yang lebih bahagia dari diri sendiri di media sosial dapat menyebabkan Anda sedih dan kesepian. Apabila hal ini terus berlanjut, perasaan kurang bersyukur dan kurang bahagia akan muncul, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kecemasan, depresi, dan bahkan depresi. Kecanduan media sosial sangat berbahaya bagi kesehatan mental dan fisik. Sebagai anak kost, Anda harus pandai mengatur waktu Anda dengan baik dan menghindari menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial untuk tetap produktif sepanjang hari.



Gambar 1. Penyampaian materi

4. KESIMPULAN

Didasarkan pada penjelasan di atas, penulis membuat kesimpulan bahwa media sosial adalah salah satu jenis media komunikasi yang memiliki fitur unik. Fitur-fitur ini termasuk jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, penyebaran konten, dan konten oleh pengguna. Media sosial memengaruhi kehidupan finansial anak, dengan efek negatifnya. Oleh karena itu, diharapkan untuk menggunakan media sosial dengan hati-hati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan para peserta sosialisasi dari Persekutuan Pemuda Pelajar Neniari dari berbagai kos di daerah kota ambon yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Puntoadi, Danis, *Menciptakan Penjualan melalui Social Media*, Elex Media Komputindo, 2011, dalam Yuni Fitriani, *Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Social Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat*, Jurnal paradig, Jakarta, Volume 19, Nomor 2, bekasi, 2017;

Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017;

Siti Makhmudah, *Medsos dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja*, Guepedia, 2019;

Sitti Nurhalimah, et al., *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa*

Bidikmisi, Budi Utama, Yogyakarta, 2019;

Setyastuti, Yuanita. 2012. *Aprehensi Komunikasi Berdasarkan Konteks Komunikasi dan Tipe Kepribadian Ekstrovert- Introvert*, Jurnal Komunikator. Volume 4, Nomor 2, Bulan November 2012.